

## **Kebijakan Lingkungan**

### ***Environmental Policy***

#### **Pernyataan / Statement**

Dokumen ini merupakan “Kebijakan Lingkungan” PT Mora Telematika Indonesia untuk selanjutnya disebut “MORA” dan anak usaha, yang disusun sesuai dengan proses bisnis perusahaan dan mengacu pada regulasi dan standar terkait isu lingkungan, baik nasional maupun internasional. Kebijakan ini menjadi payung besar Kebijakan Lingkungan yang meliputi beberapa aspek, di antaranya green office, dan continuous process improvement yang berpotensi memberikan dampak yang baik bagi lingkungan. Adapun implementasi Kebijakan Lingkungan ini akan dilakukan secara bertahap, efektif, dan efisien, sesuai dengan ketersediaan sumber daya, kebutuhan, dan tingkat urgensi dari setiap aspek yang tercantum dalam kebijakan ini.

*This document is the “Environmental Policy” of PT Mora Telematika Indonesia hereinafter referred to as “MORA” and its subsidiaries, which is prepared in accordance with the company's business process and refers to regulations, as well as both national and international standards on environmental issues. This policy becomes the umbrella for Environmental Policy which covers several aspects, including the implementation of responsible financing, green office, digital workplace, and continuous process improvement which has the potential to have a good impact on the environment. The implementation of this Environmental Policy will be carried out gradually, effectively and efficiently, in accordance with the availability of resources, needs, and the level of urgency of each of the aspects stated in this policy*

#### **Pendahuluan / Introduction**

MORA merupakan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. MORA menawarkan beragam solusi peran yang menjawab kebutuhan masyarakat dari berbagai kalangan, baik pribadi maupun bisnis. MORA juga telah menetapkan komitmennya sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial dan menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

*MORA is the Telecommunication Company in Indonesia. MORA offers a variety of solutions to the needs of customers, both personal and business customers, from various backgrounds. MORA has also established its commitment as a socially responsible company and to running a sustainable business.*

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, MORA memahami pentingnya kepatuhan terhadap peraturan dan standar lingkungan sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial dan komitmen keberlanjutan perusahaan. MORA berkomitmen untuk memperhatikan dan mengelola dampak lingkungan dari kegiatan bisnis perusahaan, serta berupaya meminimalkan dampak negatif tersebut melalui berbagai inisiatif yang akan tertuang dalam kebijakan ini.

*In running a sustainable business, MORA understands the importance of compliance with environmental regulations and standards as a form of corporate social responsibility and sustainability commitment. MORA is committed to paying attention to and managing the*

*environmental impacts of the company's business activities, as well as attempting to minimize the negative impacts through various initiatives set forth in this policy.*

Kebijakan Lingkungan Perusahaan menjadi landasan bagi beragam kebijakan, prosedur, dan kegiatan operasi lain agar sejalan dengan komitmen Lingkungan MORA.

*The Company's Environmental Policy serves as the foundation for policies, procedures and other operating activities to be aligned with MORA's Environmental commitments.*

### **Referensi / References**

Penyusunan Kebijakan Lingkungan perusahaan didasarkan pada regulasi dan standar lingkungan yang berlaku baik secara nasional maupun internasional, seperti:

*The preparation of environmental policy is based on environmental regulations and standards that apply both nationally and internationally, such as:*

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Pasal 21)  
*Law Number 5 Year 1984 concerning Industry (Article 21)*
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ("UUPPLH");  
*Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment ("UUPPLH");*
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 9 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pengaduan dan Penanganan Pengaduan Akibat Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup;  
*Regulation of the State Minister for the Environment Number 9 of 2010 concerning Procedures for Complaints and Handling of Complaints Due to Alleged Pollution and/or Damage to the Environment;*
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;  
*Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;*
- POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;  
*FSA Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;*
- Undang-Undang Cipta Kerja atau Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja  
*Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation*

### **Ruang Lingkup dan Konteks Lingkungan / Environmental Scope and Context**

Ruang lingkup dan konteks lingkungan MORA sesuai dengan ruang lingkup bisnis operasinya di industri telekomunikasi. Kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang relevan terkait lingkungan menjadi komitmen utama MORA dalam melestarikan dan menjaga lingkungan.

*The environmental scope and context of MORA are in line with the scope of its business operations in the telecommunication industry. Compliance with relevant regulations and standards on environment is MORA's main commitment in preserving and protecting the environment.*

Di samping itu, komitmen lingkungan MORA juga berkaitan dengan dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasi, diantaranya terkait penggunaan energi, emisi gas rumah kaca, konsumsi kertas, limbah dan penggunaan air.

*In addition, MORA's environmental commitment is also related to the environmental impacts resulting from operating activities, including those related to energy use, greenhouse gas emissions, paper consumption, waste and water use.*

Selain itu, komitmen MORA untuk melestarikan lingkungan juga diterapkan dalam rantai pasok dengan melibatkan rekanan yang terlibat dalam proses bisnis perusahaan. MORA juga memperhatikan dan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam setiap bentuk pinjaman, investasi dan layanan/produk lainnya yang diberikan kepada debitur. Lebih jauh lagi, MORA menerapkan komitmen menjaga kelestarian lingkungan ke dalam pihak internal perusahaan, yaitu kepada karyawan dengan memberikan pemahaman terkait perawatan lingkungan, isu dan risiko-risiko terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), serta menerapkan gaya hidup yang ramah lingkungan.

*In addition, MORA's commitment to preserving the environment is also applied to the supply chain involving vendors engagement in the company's business processes. MORA also pays attention to and considers environmental aspects in every form of loan, investment and other services/products provided to borrowers. Furthermore, MORA implements a commitment to environmental sustainability within the company, namely to employees by providing environmental awareness program, issues and risks related to environmental, social and governance (ESG) issues, as well as adopting an environmentally friendly lifestyle.*

Kebijakan Lingkungan ini berlaku di kantor pusat, representative office, area proyek dan anak usaha MORA. Tujuan Kebijakan Lingkungan ini adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang dapat memberikan pemahaman terkait dampak lingkungan langsung dan tidak langsung, risiko dan peluang bisnis MORA yang terkait dengan lingkungan, serta sebagai bentuk pernyataan komitmen perusahaan untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan.

*The Environmental Policy applies at MORA head office, representative office, project area and its subsidiaries. This Environmental Policy aims to create a framework that can provide an understanding of the direct and indirect environmental impacts, environmental risks and business opportunities of MORA, as well as a statement of the company's commitment to continuously protecting and preserving the environment.*

## **Kebijakan Lingkungan / Environmental Policy**

### **1. Kepatuhan Lingkungan**

#### ***Environmental Compliance***

MORA berkomitmen untuk mematuhi regulasi dan peraturan perundang-undangan lingkungan yang relevan bagi perusahaan di semua area operasi.

*MORA is committed to complying with environmental regulations and laws that are relevant to the company in all operating areas*

## 2. Mengelola Dampak Langsung Operasi Perusahaan terhadap Lingkungan

### ***Managing Direct Impact of Company Operations on the Environment***

MORA berkomitmen untuk mengelola dampak langsung operasi perusahaan terhadap lingkungan, melalui:

*MORA is committed to managing the direct impact of the company's operations on the environment, through:*

- Memantau, mengurangi, dan melaporkan penggunaan energi, emisi gas rumah kaca, penggunaan kertas, limbah dan penggunaan air dalam proses operasi;  
*Monitoring, reducing, and reporting energy use, greenhouse gas emissions, paper use, waste and water use in operating process;*
- Mengupayakan penggunaan energi terbarukan ramah lingkungan;  
*Striving for the use of environmentally friendly renewable energy;*
- Berkontribusi untuk menjaga pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati;  
*Contributing to preserving the environment and biodiversity;*
- Mempertimbangkan dampak operasi terhadap keanekaragaman hayati dalam investasi dan aktivitas pinjaman.

*Considering the impact of operations on biodiversity in investment and lending activities.*

## 3. Memperhatikan Dampak Lingkungan dalam Rantai Pasok

### ***Paying Attention to Environmental Impacts in the Supply Chain***

MORA memperhatikan aspek lingkungan dalam pengelolaan logistik, IT sourcing & procurement, serta penataan prasarana/sarana Gedung.

*MORA also pays attention to environmental aspect in logistics management, IT sourcing & procurement, and management of building infrastructure/facilities.*

## 4. Awareness dan Advokasi

### ***Awareness and Advocacy***

MORA berkomitmen untuk memastikan bahwa karyawan memahami pentingnya mempertimbangkan lingkungan dalam kegiatan bisnis sehari-hari melalui kegiatan sebagai berikut:

*MORA is committed to ensuring that employees understand the importance of considering the environment in their daily business activities through the following activities:*

- Memberikan pelatihan bagi karyawan terkait isu dan risiko lingkungan;  
*Providing training for employees related to environmental issues;*
- Memberikan pengetahuan mengenai pelestarian lingkungan (termasuk, namun tidak terbatas pada green lifestyle dan green building);  
*Providing knowledge about environmental conservation (including, but not limited to green lifestyle and green building);*
- Menciptakan dan mengelola tempat kerja yang mencerminkan komitmen untuk melestarikan dan merawat lingkungan;  
*Creating and managing a workplace that reflects a commitment to preserving and maintaining the environment;*

### **Monitoring dan Evaluasi / *Monitoring and Evaluation***

Pelaksanaan kebijakan Lingkungan untuk masing-masing ruang lingkup dikoordinir, dimonitor dan dievaluasi oleh HRGA Division. Kinerja penerapan Kebijakan Lingkungan dilaporkan setiap tahun kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh stakeholders MORA dalam Laporan Keberlanjutan MORA (*Sustainability Report MORA*).

*The implementation of Environmental Policy for each scope is coordinated, monitored and evaluated by HRGA Division. The performance of the Environmental Policy implementation is reported annually to Directors, the Board of Commissioners and all stakeholders through MORA Sustainability Report.*

Kebijakan Lingkungan ini dievaluasi dan jika diperlukan dapat direvisi sesuai dengan perkembangan aspek lingkungan dan konteks bisnis MORA. Agar dapat dijalankan secara efektif, MORA melakukan sosialisasi dan mengomunikasikan Kebijakan Lingkungan ini kepada para pemangku kepentingan.

*This Environmental Policy is evaluated and, if necessary, can be revised in accordance with developments in environmental aspects and the business context of MORA. In order to be implemented effectively, MORA disseminates and communicates this Environmental Policy to stakeholders.*

### **Penutup / *Closing***

Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat dan penerapannya dapat diperoleh melalui Department Human Resources. Jika terjadinya pelanggaran atau potensi pelanggaran dalam pelaksanaan kebijakan ini, para pihak dapat melaporkan melalui jalur pengaduan whistleblowing melalui Surel/Email : [whistleblower@moratelindo.co.id](mailto:whistleblower@moratelindo.co.id)

*Further information regarding the Environmental Policy and its implementation can be obtained through the Human Resources Department. MORA Report on a violation or potential breach in the implementation of this policy can be submitted to Email : [whistleblower@moratelindo.co.id](mailto:whistleblower@moratelindo.co.id)*

*[Halaman penandatanganan dihalaman berikutnya]*

**Diajukan Oleh**



**Farel Sumandar Valentino Sinaga**  
Head of HRGA Division

Disahkan dan disetujui pada 8 April 2022 oleh :

**Dewan Komisaris**



**Indra Nathan Kusnadi**  
Komisaris Utama



**Karim Panjaitan**  
Komisaris

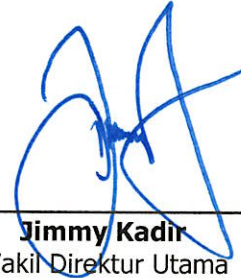


**Kanaka Puradiredja**  
Komisaris Independen



**Galumbang Menak**  
Direktur Utama

**Direksi**



**Jimmy Kadir**  
Wakil Direktur Utama